

Sekda Buteng Intruksikan Seluruh OPD Ajak Masyarakat untuk Vaksinasi



Sekretaris Daerah Buton Tengah , H Konstantinus Bukide.

Peliput: Hengki TA

LABUNGKARI, BP - Sekretaris Daerah (Sekda) Buton Tengah (Buteng), H Konstantinus Bukide, menginstruksikan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buteng, untuk bergerak di lapangan guna mempercepat vaksinasi.

Dengan adanya hak tersebut, sebanyak 32 kepala OPD, akan turun langsung menjemput masyarakat, untuk ikut vaksinasi di 77 Desa yang tersebar di tujuh Kecamatan di Buteng. Dimana, masing-masing OPD akan

mengambil tanggung-jawab, melakukan pembinaan terkait vaksinasi kepada masyarakat “Masing-Masing OPD sudah ditentukan, desa mana yang menjadi tujuan mendorong program vaksinasi. Dan, satu OPD membina

dua sampai tiga desa,” ungkap Konstantinus Bukide, Sekda Buteng saat dikonfirmasi.

Hal itu dilakukan, sebagai bentuk keseriusan Pemerintah dalam menggenjot angka vaksinasi di Buteng yang masih rendah. Oleh sebab itu, pihaknya menargetkan sebelum 31 Desember 2021, capaian vaksinasi di Buteng bisa diatas 60 persen.

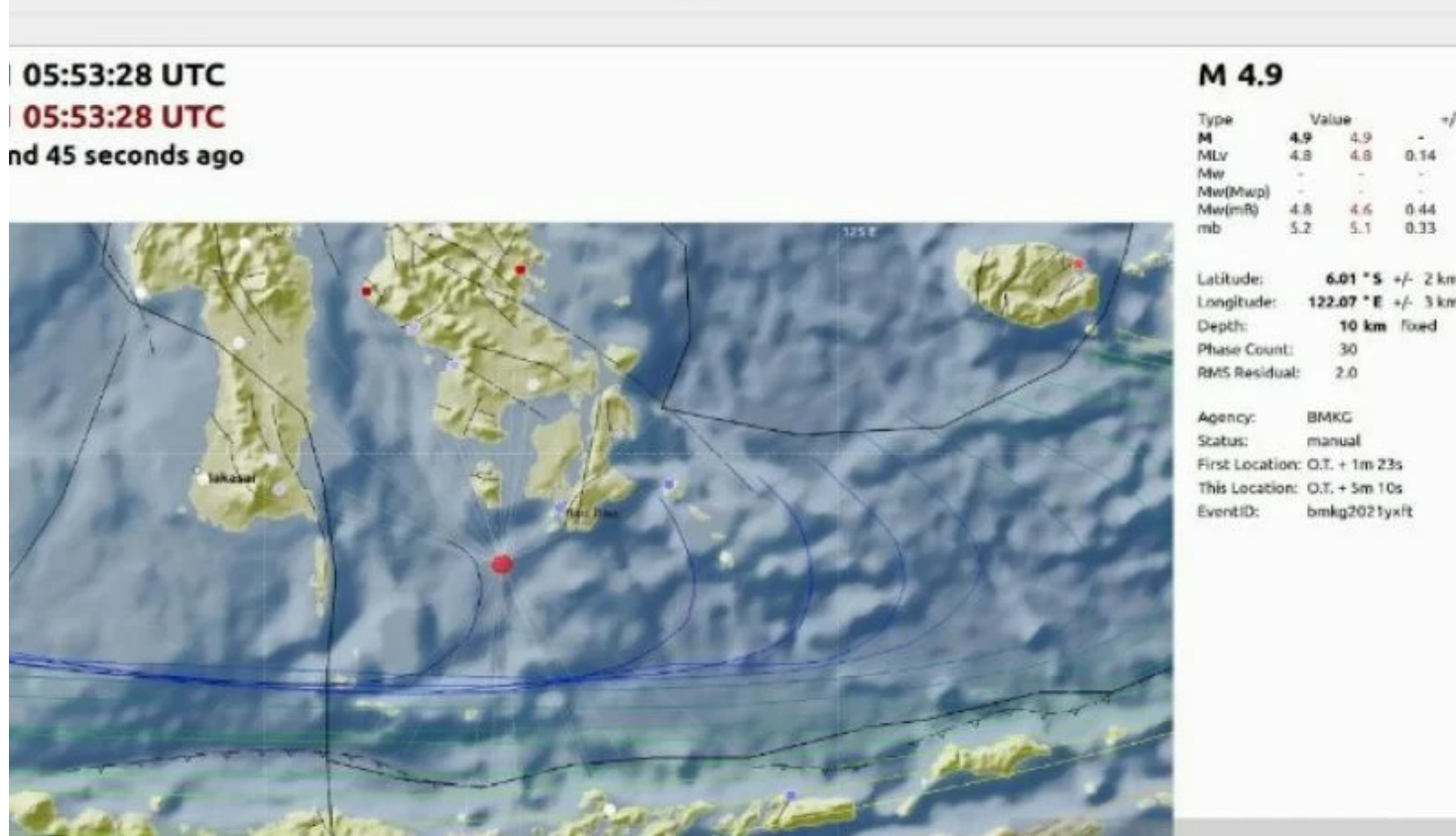
“Perharinya, kita bisa mencapai 1000 orang lebih yang divaksin, sehingga saat ini capaian vaksinasi

kita sudah mencapai di posisi 42 persen,” jelasnya.

Lanjutnya, untuk pembagian tugas di masing-masing OPD, saat ini masih dalam proses penyusunan oleh Dinas Kesehatan Buteng. Apabila hal tersebut dapat disetujui masing-masing OPD, maka akan langsung di tanda tangani.

“Setiap masyarakat baik ASN maupun non ASN, diwajibkan untuk mengikuti vaksinasi tanpa terkecuali,” tutupnya.*

Gempa Magnitudo 4,9 Guncang Buton Selatan



Kendari - Gempa tektonik bermagnitudo 4,9 mengguncang Kecamatan Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), Selasa.

Kepala Stasiun Geofisika Kendari Rudin melalui keterangan tertulis Humas BMKG Kendari, mengatakan hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter dengan

magnitudo 4,9. “Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 6.01 LS, 122.07 BT atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 58,2 km, Siompu Barat, Kabupaten Buton Selatan,” katanya.

BMKG menyampaikan, informasi gempa bumi yang bermagnitudo 4,9 ini terjadi sekitar pukul 13.53 Wita pada kedalaman

10 km. Meski begitu, hingga saat ini BMKG Kendari belum menerima adanya laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. BMKG mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, menghindari dari

bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa. Selain itu, masyarakat juga diminta agar memeriksa dan memastikan bangunan tempat tinggal cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum kembali ke dalam rumah.(antara)

PT SMI Setujui Pinjaman Pemkab Butur Senilai Rp 176,94 Miliar

Peliput : Kasrun

BURANGA, BP – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) menyetujui usulan Pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Daerah (Pinjaman PEN Daerah) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buton Utara senilai Rp 176,94 miliar dalam rangka mewujudkan percepatan pemulihan ekonomi di Kabupaten Buton Utara.

Penandatanganan perjanjian pinjaman PEN Daerah dilakukan oleh Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI – Sylvi J. Gani

dan Bupati Buton Utara – Muh. Ridwan Zakariah, secara langsung di Kantor PT SMI, pada Jumat (17/12).

Usulan pinjaman PEN Daerah Pemkab Buton Utara kepada PT SMI ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur daerah akibat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buton Utara yang harus di realokasi akibat pandemi.

Realokasi APBD dilakukan agar dapat terus mendukung pembangunan infrastruktur prioritas Pemkab Buton Utara, seperti pembangunan sektor jalan, jem-

batan, dan pasar. Sebelumnya, PT SMI bersama Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia telah melakukan evaluasi bersama atas proposal permohonan yang diajukan oleh Pemkab Buton Utara.

Pinjaman yang telah disetujui kemudian disalurkan kepada Pemkab oleh PT SMI sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kemenkeu dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

PT SMI juga berharap



Bupati Butur, Ridwan Zakariah dan Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI – Sylvi J. Gani pada saat penandatanganan perjanjian Pinjaman PEN Daerah

agar Pemkab Buton Utara yang menerima fasilitas pinjaman PEN Daerah dari negara dapat terus menjaga akuntabilitas dan integritas dalam mengelola dana PEN Daerah. Selain itu, PT SMI turut mengundag agar segenap lapisan masyarakat dapat ikut mengawasi dan mengawal proses pemanfaatan pinjaman PEN Daerah yang diterima oleh Pemkab Buton Utara.

Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI – Sylvi J. Gani, dalam sambutannya menyatakan,

“Sejalan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman PEN ini merupakan salah satu bentuk langkah responsif dan dukungan Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Keuangan atas dampak dari pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi perekonomian di daerah. Dalam pelaksanaannya, PT SMI senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan atas penyaluran dana pinjaman PEN ini agar tujuan yang dinyatakan

di dalam dokumen teknis dapat tercapai seoptimal mungkin, serta mampu mendorong pemulihan ekonomi di Kabupaten Buton Utara. Katanya sebagai yang rilis yang diterima Media ini, Selasa (21/12/2021).

Bupati Buton Utara, Muh. Ridwan Zakariah, menyambut baik dukungan yang diberikan oleh PT SMI.

Kami mengucapkan terima kasih kepada PT SMI atas pinjaman PEN Daerah ini. Pinjaman ini merupakan bagian dari harapan kami ke depan dalam rangka membangun perekonomian Buton Utara. Tentunya bantuan pinjaman ini akan kami manfaatkan sebaik mungkin dengan penuh kehati-hatian. Ucapnya.

Kesepakatan yang dilakukan oleh PT SMI dengan Pemkab Buton Utara merupakan upaya Pemerintah Pusat dalam menyelamatkan perekonomian daerah yang terdampak Covid-19.

Program PEN diluncurkan sebagai stimulus untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional. PT SMI berharap, dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), transparansi, dan akuntabilitas dalam implementasinya, dukungan fasilitas pinjaman PEN Daerah ini mampu menggerakkan kembali roda perekonomian di Kabupaten Buton Utara

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 adalah Badan Usaha Milik Negera di bawah koordinasi Kementerian Keuangan yang berbentuk Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).

PT SMI berperan dan memiliki mandat sebagai katalis percepatan pembangunan nasional.

PT SMI memiliki berbagai fungsi dan produk/fitur unik untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya berfungsi sebagai pembiayaan infrastruktur tetapi juga sebagai enabler melalui pelaksanaan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang mengikutser. (**)